

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 2 SEMARANG**



Disusun Oleh :

Nama : Risky Ariyani

NIM : 3401409028

Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 20 Oktober 2012

Semarang, 20 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Mengetahui,  
Kepala SMA N 2 Semarang

Guru Mata Pelajaran

**Drs. Hari Waluyo. MM**

NIP. 19640207 19883 1 016

**Dra. Pragiwati Donna Iriani**

NIP. 19610429 198603 2 006

Koordinator PPL UNNES

**Drs. Moch. Ansori**

NIP. 19650425 199003 1 012

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini mulai tanggal 9 Agustus sampai 2 November 2010 di SMA N 2 Semarang.

Penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun sebagai salah satu syarat guna memenuhi tugas dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Semarang mulai dari tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa khususnya Program Kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini juga dilengkapi dengan rencana dan rekam kegiatan mahasiswa praktikan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung.

Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL 2.
2. Drs. Moch. Ansori Selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Makmuri selaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMA N 2 Semarang.
4. Drs. Hari Waluyo. MM selaku kepala sekolah SMA N 5 Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai penyusun, untuk melaksanakan PPL 2 di sekolah yang di Pimpinnya.
5. Asma Lutfhi, S.Thi, M.Hum selaku Dosen Pembimbing.
6. Dra. Pragiwati Donna Iriani selaku guru pamong.
7. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA N 2 Semarang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMA N 2 Semarang dapat berjalan dengan baik.
8. Keluarga tercinta khususnya Bapak dan Ibu yang selalu mendukung dan memberikan motivasi selama pelaksanaan PPL di SMA N 2 Semarang.
9. Teman – teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.
10. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 2 Semarang khususnya kelas X-7, X-8, X-9, X-10, X-11, X-12, X-13, X-14.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan PPL

Harapan saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat 2012 / 2013 pada khususnya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan penyusun mohon maaf.

Tak ada gading yang tak retak adalah peribahasa yang pantas untuk menggambarkan kondisi laporan ini. Oleh karena itu, praktikan mengharapakan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini selanjutnya.

Mudah-mudahan laporan ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya praktikan sebagai calon pendidik yang nantinya terjun dalam dunia pendidikan dan umumnya bagi pembaca untuk menambah pengetahuannya.

Akhirnya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA N 2 Semarang ini.

Semarang, Oktober 2012  
Praktikan PPL SMA N 2 Semarang

**Risky Ariyani**

NIM 3401409028

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum.....	5
B. Dasar Implementasi.....	6
C. Dasar Konsepsional.....	7
D. Status, Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan .....	8
E. Persyaratan dan Tempat .....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat .....	10
B. Tahapan Kegiatan .....	10
C. Materi Kegiatan .....	14
D. Proses Pembimbingan .....	14
E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	15
F. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	15
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	17
B. Saran .....	17
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional untuk melaksanakan pendidikan akademik dan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, olah raga, seni, dan budaya. UNNES telah berdiri sejak tahun 1965 di kota Semarang, kota tua yang merupakan Ibu kota provinsi Jawa Tengah. Dengan delapan fakultas dan satu program pascasarjana, saat ini UNNES mendidik tidak kurang dari 22.000 mahasiswa yang tersebar dalam jenjang program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) akan merekrut sedikitnya 300 sarjana pendidikan untuk menjadi pengajar hampir setiap tahun di berbagai pelosok Indonesia guna memenuhi penunjukan universitasnya sebagai salah satu pelaksana program Maju Bersama Menerdaskan Indonesia.

Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta, tidak lepas dari komponen praktek pengalaman (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai bekal kesiapan sebagai seorang calon tenaga pengajar, calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum, dan pendidik masyarakat. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah praktikan yang ditunjuk.

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang

terintegrasi dan utuh. Dan dapat menjadi guru yang dapat dicontoh serta ditiru oleh para siswanya.

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasi profesi kependidikan, menuntut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan kegiatan PPL harus mendapat perhatian sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL.

Di dalam PPL I pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Sedangkan PPL II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL I. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar di dalam kelas dan sedikit praktek pengajaran kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Tugas-tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, Minggu Efektif dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), KKM dan analisis soal maupun nilai dari peserta didik.
3. Melaksanakan praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

SMA Negeri 2 Semarang terpilih menjadi tempat praktik bagi dua puluh lima mahasiswa praktikan, di antaranya adalah:

1. Delapan mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Seni, diantaranya :
2. Enam mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial, yaitu :
3. Tujuh mahasiswa dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, yaitu :
4. Dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, yaitu 2 mahasiswa dari jurusan PKLO.
5. Dua mahasiswa dari Fakultas Ekonomi, yaitu 2 mahasiswa dari jurusan Ekonomi Akuntansi.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) adalah :

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam Silabus.
2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### *1. Manfaat bagi Praktikan*

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Memperoleh seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya kompetensi pendidikan.

### *2. Manfaat bagi Sekolah*

- a. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
- b. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan administrasi maupun akademik.
- c. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- d. Dapat dijadikan sebagai referensi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di sekolah.

### *3. Manfaat bagi UNNES*

- a. Sebagai umpan balik dalam upaya menyempurnakan sistem pendidikan di lingkungan UNNES sesuai dengan kebutuhan pembangunan di bidang pendidikan.
- b. Mempererat dan meningkatkan kerja sama antara UNNES sebagai pengembang Ilmu pengetahuan dan teknologi (di bidang pendidikan) dan instansi-instansi pendidikan terkait



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
  - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan profesional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
  - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
  - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

#### **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan

(PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah.

#### **D. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.

#### **E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam ( 50 menit ) } \times 18 = 72 \text{ Jam pertemuan}$ .

#### **F. Persyaratan dan Tempat**

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan ( PPL ), Baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

1. Persyaratan mengikuti PPL I :
  - a. Telah menempuh minimal 60 SKS ( lulus semua mata kuliah yang mendukung ).
  - b. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
  - c. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
2. Persyaratan mengikuti PPL II.
  - a. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Daspros 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
  - b. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
  - c. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) dilaksanakan mulai tanggal 08 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 setelah menempuh Praktik Pengalaman Lapangan I ( PPL I ) pada tanggal 30 Juli sampai dengan 07 Agustus 2012. Sedangkan sekolah yang ditunjuk adalah SMA N 2 Semarang yang terletak di Jalan Sendangguwo Baru No.1 Kecamatan Pedurungan Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### **I. Kegiatan di Kampus, meliputi :**

###### *1. Upacara Penerjunan*

Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 – 09.00 WIB.

##### **II. Kegiatan di Sekolah**

Penerjunan mahasiswa praktikan sejumlah 25 mahasiswa di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala SMA Negeri 2 Semarang secara simbolik pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB.

##### **III. Kegiatan Inti Praktek Pengalaman Lapangan**

###### *a. Pengenalan Lapangan*

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

###### *b. Pengajaran Terbimbing*

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

###### **1. Membuka Pelajaran.**

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan. Disini pengajar bukan hanya sekedar mengajar dalam bentuk formal

yaitu memberikan materi bahan ajar, namun juga menyelipkan nilai-nilai karakter untuk siswa agar mampu membangun moral yang baik.

2. Komunikasi dengan siswa.

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan sangat baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Ini terbukti dari siswa yang sering bertukar cerita tentang keluhan dalam kegiatan di dalam kelas sampai yang berkaitan dengan ekstrakurikuler ataupun permasalahan pribadi. Jadi ada hubungan yang harmonis antara pengajar praktikan dengan para siswa.

3. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan memberi materi yang kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapatnya. Serta adanya pemutaran film yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan. Disamping itu juga digunakan beberapa jenis permainan (games) untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar.

4. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi para siswa. Praktikan menggunakan beberapa strategi agar siswa tertarik dengan mata pelajaran sosiologi, salah satunya dengan menayangkan beberapa video motivasi, pemutaran film, dan bercerita tentang pengalaman. Disini praktikan berusaha membuat kondisi kelas senyaman mungkin dan bersahabat.

5. Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya.

d. *Pengajaran Mandiri*

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. *Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar*

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong minimal melakukan penilaian sebanyak 7 kali latihan dan

1 kali ujian sedangkan dosen pembimbing minimal melakukan penilaian sebanyak 3 kali latihan dan 1 kali ujian.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL, sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh Kepala Sekolah serta guru pamong masing-masing praktikan.

### **D. Proses Bimbingan**

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Selain membuat Rencana Pembelajaran, praktikan juga dibimbing membuat Silabus, Rincian Minggu Efektif, Program Semester dan Program Tahunan.

### **E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong untuk bidang studi Sosiologi mempunyai kemampuan yang bagus, karena mampu menguasai materi dengan baik, selain itu juga materi disampaikan dengan suasana santai, sehingga mudah dimengerti oleh siswa.

Dosen pembimbing untuk Sosiologi datang sebanyak tiga kali untuk memantau praktikan. Dosen pembimbing juga membantu praktikan bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik di kelas.

### **F. Faktor Penghambat**

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Semarang dijumpai banyak hal yang menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

1. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Adapun faktor-faktor yang menghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan terhadap tugas mahasiswa PPL dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal.
3. Kurangnya antusiasme siswa yang pada saat pelajaran yang praktikan ampu sebelumnya adalah mata pelajaran olah raga atau Penjaskes.
4. Ketika mata pelajaran yang diampu terletak di jam pelajaran terakhir,

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

#### **A. Simpulan**

Berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 2 Semarang meninggalkan banyak manfaat dan kenangan yang tidak akan praktikan lupakan. Namun perkenankan praktikan memberikan saran demi meningkatkan kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dimasa yang akan datang, yaitu:

1. Bagi Sekolah latihan

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Semarang harus lebih ditingkatkan dalam berbagai hal, misalnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan kedisiplinan peserta didik dalam berkepribadian.
- b. Bagi Mahasiswa Praktikan
  - o Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II ini menuntut praktikan untuk lebih aktif dan kreatif dalam penggunaan metode dan model pembelajaran yang sesuai pada saat pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 8 Agustus – 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) kami mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang sangat kami butuhkan kelak bila kami benar – benar menjadi seorang guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kami PPL kami tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang kami tekuni, tetapi kami juga dilatih tentang bagaimana menangani siswa yang bermasalah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ini tentu erat kaitannya dengan tugas seorang guru sebagai pendidik.

## **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMA Negeri 2 Semarang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran–saran sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa agar lebih ditingkatkan.
2. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. PPL berfungsi sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dari mata kuliah pada semester-semester sebelumnya. Melalui pelatihan tersebut, mahasiswa akan memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMA Negeri 2 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Juli - 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan meliputi kegiatan pra PPL di kampus, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta Praktik mengajar di sekolah latihan maupun kegiatan pendidikan lainnya baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi atas dua bagian. Yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pelaksanaan PPL I di SMA Negeri 2 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 12 Agustus 2012. Dalam pelaksanaannya, melakukan observasi baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas yang kemudian hasilnya ditulis dalam laporan PPL 1 secara kelompok. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, stuktur organisasi, administrasi sekolah, kelas, dan guru. Selain itu, juga meneliti tentang tata tertib guru dan siswa serta kegiatan intra dan ekstrakurikuler, dan lain-lain yang berhubungan dengan kondisi sekolah. Hal lain yang tak kalah penting dan menjadi perhatian utama adalah tugas menjadi seorang guru, yang bukan hanya mengajar tetapi juga mendidik serta bertanggung jawab pada sekolah tempat dimana ia mengajar. Dalam PPL 1, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui keadaan sekolah secara nyata sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil langkah yang tepat dalam melaksanakan praktek mengajar melalui PPL 2 terdapat banyak praktikan melakukan observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan mengajar.

Kemudian dalam PPL 2 mahasiswa praktikan masuk kelas untuk mengajar sesuai mata pelajaran atau prodi yang ditempuh. Diharapkan dengan adanya mata kuliah PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman mengajar sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional.

Disini praktikan mulai melakukan praktek mngajar pada tanggal 08 Agustus 2012. Dimana sebenarnya masa ini adalah untuk masih melakukan observasi pada sekolah praktikan. Praktikan mendapatkan tugas mengajar sebanyak 16 jam pelajaran setiap minggu dengan alokasi kelas sebanyak 8 kelas yaitu kelas X. Praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Dalam setiap minggu mahasiswa praktikan mengajar dari hari senin sampai hari sabtu. Mungkin bagi mahasiswa yang lain pada masa ini mereka belum mengajar, tapi masih tahap orientasi pengenalan lingkungan sekolah praktek.

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar dikelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik. Selain membuat Rencana Pembelajaran, praktikan juga dibimbing membuat Silabus, Rincian Minggu Efektif, Program Semester dan Program Tahunan.

Pada waktu minggu pertama dalam masa pengajaran, praktikan dibimbing dan diarahkan dalam mengajar. Setiap setelah mengajar diadakan evaluasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal di pertemuan yang berikutnya. Disini praktikan dan guru pamong mendapatkan kedekatan satu sama lain. Jadi tidak ada jarak yang terlalu lebar antara guru pamong dan mahasiswa praktikan PPL. Mahasiswa praktikan sudah dianggap seperti anak sendiri.



Sebelum praktikan mengajar ke kelas, praktikan wajib menyerahkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk mengetahui bagaimana dan seperti apa metode maupun model dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setiap RPP yang diberikan kepada guru pamong berbeda satu dengan yang lainnya, yaitu pada model pembelajaran. Ada variasi antara RPP yang satu dengan yang lainnya.

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan. Disini pengajar bukan hanya sekedar mengajar dalam bentuk formal yaitu memberikan materi bahan ajar, namun juga menyelipkan nilai-nilai karakter untuk siswa agar mampu membangun moral yang baik. Dan karena buku pegangan yang di berikan pada siswa juga merupakan buku dengan format tambahan yaitu penanaman nilai karakter.

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan sangat baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Ini terbukti dari siswa yang sering bertukar cerita tentang keluhan dalam kegiatan di dalam kelas sampai yang berkaitan dengan ekstrakurikuler ataupun permasalahan pribadi. Jadi ada hubungan yang harmonis antara pengajar praktikan dengan para siswa.

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan memberi materi yang kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapatnya. Serta adanya pemutaran film yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan. Disamping itu juga digunakan beberapa jenis permainan (games) untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar. Ada beberapa tambahan dalam model pembelajaran yang sedikit di variasikan dengan menggunakan berbagai bentuk media yang variatif agar siswa tertarik pada mata pelajaran dan tidak merasa jenuh. Dengan model ini diharapkan siswa mampu lebih cepat menyerap dan memahami materi pembelajaran.

Untuk memudahkan siswa serta praktikan dalam proses pembelajaran, guru praktikan memanfaatkan LCD Proyektor dan Audio Visual media pembelajaran. Dengan menggunakan transparansi, dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan di Ruang kelas, karena setiap kelas yang diampu oleh praktikan sudah lengkap, jadi tidak harus pergi ke laborat. Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya.

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong minimal melakukan penilaian sebanyak 7 kali latihan dan 1 kali ujian sedangkan dosen pembimbing minimal melakukan penilaian sebanyak 3 kali latihan dan 1 kali ujian.

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator maupun dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 5 Semarang dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk :

- a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMA Negeri 2 Semarang, termasuk diberikannya kepada kami waktu khusus satu minggu sebelum penarikan untuk penyusunan laporan.
- b. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka.
- c. Guru pamong yang selalu memberi masukan kepada praktikan setelah selesai mengajar.

2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Adapun faktor-faktor yang menghambat antara lain :

- a. Kurangnya pemahaman praktikan terhadap batasan-batasan tugas mahasiswa PPL dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan
- b. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal.
- c. Keterbatasan dari praktikan yaitu merasa terlalu banyak kelas yang diampu jadi terkadang, koreksian siswa ada yang terbengkalai.
- d. Kurangnya antusiasme siswa yang pada saat pelajaran yang praktikan ampu sebelumnya adalah mata pelajaran olah raga atau Penjaskes. Jadi siswa sudah merasa lelah dan kondisi kelas yang tidak mendukung.
- e. Ketika mata pelajaran yang diampu terletak di jam pelajaran terakhir, menyebabkan siswa sudah merasa capek dan mengantuk. Praktikan harus lebih memotivasi siswa agar mau mendengarkan dan aktif bertanya.